

**KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEPEMIMPINAN  
KREATIF TERHADAP PROFESIONALITAS GURU SEKOLAH DASAR  
NEGERI KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

**TESIS**



**Oleh  
MAIYULIS  
NIM: 19005**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## ABSTRACT

**Maiyulis, 2013 : The Contributions of the achievement motivation and Effective leadership toward professionalism of the teachers of the primary school teachers at Kecamatan Koto Tengah Padang. Tesis. Graduate program. Padang State University.**

Professionalism of the teachers were considered as one of the important factors in determining the quality of education. From the preliminary study it was found that the professionalism of the teachers of primary school teachers at Kecamatan Koto Tengah Padang was not as it should be. This conditions was presumed to be effected by several factors, two of wich considered to be more dominat, namely achievement motivation and effective leadership. Therefore, this study was designed to investigate the contributions of the achievement motivation and Effective leadership toward professionalism of the teachers. Three hypothesis were proposed namely: 1) the achievement motivation contributes toward professionalism of the teachers of the primary school, 2) the effective leadership contributes toward professionalism of the teachers of the primary school, 3) the achievement motivation and effective leadership contributes toward professionalism of the primary school thechers.

The population of the study were 139 primary teachers at Koto Tengah Padang, in whic 59 of them were selected as sample by using stratified proportional random sampling technique. Data from three variables were collected by using Likert model quesioennareires which were already tasted their validity and ralibility. The collected data were analized statistically by using corellation and regression techniques with the use of SPSS Version 17.

From the data analysis it was found that (1) achievement motivation contributing to professionalism of the teachers of the primary school teahers at Kecamatan Koto Tengah Padang with the amount of contribution of 16.0%, (2) effective leadership contributing professionalism of the teachers of the primary school teahers at Kecamatan Koto Tengah Padang with the amount of 11.2%. (3) achievement motivation and effective leadership contribute to the professionalism of the teachers of the primary school teahers of 26.7%. It is clear that to increase the professionalism of the teachers is good and should ideally be done by improving the achievement, effective leadership, conducive school environment.

## ABSTRAK

**Maiyulis, 2013 : Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kepemimpinan Efektif Terhadap Profesionalitas Guru Sekolah Dasar Kecamatan Koto Tangah Padang. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.**

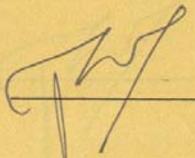
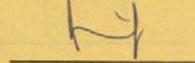
Profesionalitas dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Dari hasil studi pendahuluan ditemukan bahwa profesionalitas guru sekolah dasar di Kecamatan Koto Tangah Padang tidak sebagaimana mestinya. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, tapi yang dianggap lebih dominan yaitu, motivasi berprestasi dan kepemimpinan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menyelidiki kontribusi motivasi berprestasi dan kepemimpinan efektif terhadap profesionalitas guru. Tujuan penelitian ini adalah 1) kontribusi motivasi berprestasi terhadap profesionalitas guru SD di Kecamatan Koto Tangah Padang, 2) kontribusi kepemimpinan efektif terhadap profesionalitas guru SD di Kecamatan Koto Tangah Padang, 3) Kontribusi motivasi dan berprestasi dan kepemimpinan efektif secara bersama-sama terhadap profesionalitas guru SD di Kecamatan Koto Tangah Padang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah 139 orang guru Sekolah Dasar Kecamatan Koto Tangah Padang. Sampel 59 orang guru yang terpilih melalui teknik *stratified proportional random sampling*. Penelitian analisis model skala Likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Data ini dianalisis secara statistik menggunakan teknik korelasi dan regresi menggunakan program SPSS Versi 17

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berkontribusi terhadap profesionalitas guru SD Koto Tangah Padang dengan besaran kontribusi sebesar 16.0%, kepemimpinan efektif berkontribusi terhadap profesionalitas SD Kecamatan Koto Tangah Padang dengan besaran sebesar 11.2%. Motivasi berprestasi dan kepemimpinan efektif secara bersama-sama berkontribusi terhadap profesionalitas guru sebesar 26.7%. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan profesionalitas guru yang baik dan ideal sebaiknya dilakukan melalui peningkatan motivasi berprestasi, kepemimpinan efektif dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

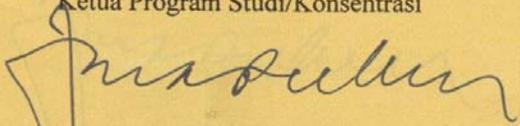
Mahasiswa : *Maiyulis*  
NIM. : 19005

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> Pembimbing I		<u>12-02-2013</u>
<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>12-02-2013</u>

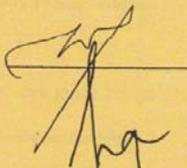
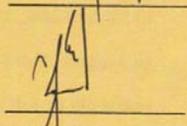
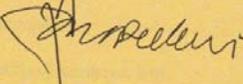
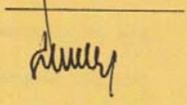
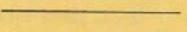
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

  
Prof. Dr. Mukhaiyar  
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi

  
Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.  
NIP. 19550921 198303 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Maiyulis*

NIM. : 19005

Tanggal Ujian : 12 - 2 - 2013

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berjudul **“Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kepemimpinan Efektif Terhadap Profesionalitas Guru Sekolah Dasar Kecamatan Koto Tangah Padang”** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2013  
Saya yang menyatakan



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkah, rahmah dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga Tesis berjudul **“Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kepemimpinan Efektif Terhadap Profesionalitas Guru Sekolah Dasar Kecamatan Koto Tangah Padang”** ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Hj Nurhizrah Gistituati, M.Ed sebagai pembimbing I, dan. Dr. Yahya, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Kasman Rukun, M. Pd, Prof. Dr. Syufyarma Marsidin, M.Pd dan Prof.Dr. Gusril. M.Pd sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan, kritik, ide dan saran demi sempurnanya penelitian ini
3. Pimpinan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penyelesaian penelitian ini..
4. Para Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan serta segenap karyawan

program pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.

5. Kepala Dinas Pendidikan, Ka. UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Koto Tengah, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Negeri Kecamatan Koto Tengah atas izin dan keikutsertaannya dalam penelitian ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu menyelesaikan penelitian ini.
7. Suami dan anak-anak tercinta yang telah memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan kuliah serta penulisan tesis ini.

Tiada harapan penulis, kecuali Allah SWT membalasi semua bantuan, dorongan, dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat yang bernilai ibadah dengan pahala yang setimpal. Amin Ya Rabbal Allamin.

Penulis

**Maiyulis**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Profesionalitas guru .....	11
2. Motivasi Berprestasi .....	18
3. Kepemimpinan efektif .....	22
B. Penelitian Yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berfikir .....	31
D. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Populasi dan Sampel .....	

C. Defenisi Operasional .....	43
D. Instrumen Penelitian .....	44
E. Uji Coba Instrumen .....	46
F. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	53
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	60
C. Pengujian Hipotesis .....	64
D. Pembahasan .....	73
E. Keterbatasan Penelitian.....	77
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	80
C. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

1. Penyebaran Populasi Masing-Masing Sekolah.....	36
2. Penyebaran Populasi Guru Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja.....	37
3. Hasil Perhitungan Sampel .....	41
4. Penyebaran Sampel Penelitian .....	42
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	46
6. Kisi-kisi Setelah Penelitian.....	47
7. Rangkuman hasil analisis Keandalan Instrumen .....	48
8. Distribusi Frekuensi Skor Profesionalitas guru (Y) .....	54
9. Tingkat Pencapaian Responden setiap Indikator Profesionalitas guru.....	55
10. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ).....	56
11. Tingkat Pencapaian Responden setiap Indikator Motivasi berprestasi .....	57
12. Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan efektif ( $X_2$ ) .....	58
13. Tingkat Pencapaian Responden setiap Indikator Kepemimpinan efektif.....	59
14. Hasil Uji Normalitas Variabel $X_1$ , $X_2$ dan Y dengan tes <i>Kolmogrov Smirnov</i> .....	60
15. Homogenitas Variabel motivasi berprestasi ( $X_1$ ), Kepemimpinan efektif ( $X_2$ ) dan Profesionalitas guru (Y) .....	61
16. Hasil Uji Linearitas Variabel $X_1$ terhadap Variabel Y.....	62
17. Hasil Uji Linearitas Variabel $X_2$ terhadap Variabel Y.....	63
18. Hasil Analisis Independensi Variabel $X_1$ dan $X_2$ .....	63
19. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi motivasi berprestasi ( $X_1$ ) terhadap Profesionalitas (Y) .....	64
20. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi $X_1$ Terhadap Profesionalitas (Y).....	65
21. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi $X_1$ terhadap Y .....	65
22. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel Kepemimpinan efektif ( $X_2$ ) Terhadap Variabel Profesionalitas (Y) .....	67
23. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi $X_2$ Terhadap Disiplin Profesionalitas (Y).....	67

24. Uji Keberartian Koefisien X2 terhadap Y .....	68
25. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Motivasi Berprestasi (X1) dan Kepemimpinan efektif (X2) Terhadap Profesionalitas Guru .....	69
26. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi Motivasi berprestasi (X1) dan Kepemimpinan efektif (X2) terhadap Profesionalitas Guru (Y).....	70
27. Komposisi Kontribusi Variabel Bebas (X1) dan (X2) terhadap Variabel Y .....	71
28. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial .....	72

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran .....	34
2. Profesionalitas Guru .....	53
3. Motivasi Berprestasi .....	55
4. Histogram Kepemimpinan efektif Guru .....	57
5. Garis Persamaan Regresi .....	65
6. Garis Persamaan Regresi .....	67

## LAMPIRAN

1. Lampiran I Kuisiomer Uji Coba Instrumen.....	87
2. Tabulasi Uji Coba .....	98
3. Output Uji Coba.....	101
4. Kuesioner Penelitian .....	113
5. Tabulasi Penelitian.....	124
6. Output Analisis Data.....	130
7. Kontribusi Relatif X1 dan Efektif Variabel Bebas Terhadap Y .....	140

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan juga sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam peranannya di masa yang akan datang. Selain itu pendidikan memegang posisi kunci dalam pembangunan sumber daya manusia (Mastuhu, 2003: 138), karena tinggi atau rendahnya kebudayaan suatu masyarakat, maju atau mundurnya tingkat kebudayaan suatu masyarakat dan negara, sebagian besar bergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru. Dengan kata lain, tinggi rendahnya suatu bangsa tergantung pada mutu pendidikannya (Ngalim Purwanto, 2004: 138)

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan tidak bergantung kepada satu komponen saja misalnya guru, melainkan sebagai sebuah sistem kepada beberapa komponen antara lain berupa program kegiatan pembelajaran, murid, sarana dan prasarana pembelajaran, dana, lingkungan masyarakat, dan kepemimpinan kepala sekolah. Namun semua komponen yang teridentifikasi di atas tidak akan berguna bagi terjadinya perolehan pengalaman belajar maksimal bagi peserta didik jika tidak didukung oleh keberadaan guru yang profesionalitas.

Selain itu, tanpa adanya guru yang profesionalitas, maka semua komponen dalam proses belajar mengajar tidak akan banyak memberikan dukungan dan tidak dapat dimanfaatkan secara optimal bagi upaya

peningkatan mutu pembelajaran tanpa didukung oleh keberadaan guru yang secara kontinue berupaya mewujudkan gagasan, ide, dan pemikiran dalam bentuk perilaku dan sikap yang terunggul dalam tugasnya sebagai pendidik (Ibrahim Bafadal, 2008:3-4). Guru sebagai komponen utama dalam pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, moral serta spiritual. Oleh karena itu, diperlukan seorang guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalitasnya (Kunandar, 2007: 40)

Keberadaan guru, apalagi guru Sekolah Dasar merupakan ujung tombak permulaan bagi anak untuk mengenal ilmu lebih mendalam. Hal ini karena guru sekolah dasar tidak semata-mata berperan dalam kegiatan transfer *of knowledge* saja, tetapi juga berperan dalam kegiatan membelajarkan anak didik. Dengan kata lain guru Sekolah Dasar lebih dituntut untuk dapat menanamkan peranan bukan hanya sekedar melaksanakan proses transformasi ilmu, tetapi juga harus dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, artinya guru juga harus dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didiknya sebagai cerminan dari sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma dan etika

Selain itu untuk memperoleh hasil yang optimal guru dituntut tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada di dalam kelas (apalagi hanya membaca buku ajar), tetapi harus mampu dan mau menelusuri serta mendayagunakan berbagai sumber pembelajaran yang diperlukan seperti

majalah, surat kabar, dan internet. Hal ini penting agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik (E. Mulyasa, 2008: 156). Sedang proses pembelajarannya bisa didukung dengan alat dan peralatan misalnya proyektor film untuk menampilkan sumber pembelajaran, menggunakan perpustakaan serta menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dan motivasi berprestasi guru masih rendah

Fenomena yang ditemui dilapangan terlihat kurangnya profesionalitas guru dalam mengajar di SDN Kecamatan Koto Tengah dan hasil wawancara dengan beberapa orang guru diperoleh informasi sebagai berikut 1) kurangnya rasa tanggung jawab guru terhadap tugasnya seperti contoh guru sering meninggalkan kelas ketika PBM sedang berlangsung, 2) guru tidak mengutamakan kepentingan siswa guru hanya memberikan pelajaran tanpa menilai hasil kerja yang dilakukan siswanya, 3) guru tidak mematuhi kode etik yang telah ditentukan, misalnya guru tidak jujur dalam melaksanakan tugasnya dan guru tidak memelihara hubungan baik dengan orang tua murid sehingga terjadi *mis communication* 4) guru tidak memberikan pelayanan yang baik kepada siswanya contoh guru tidak mendidik siswanya seperti kebiasaan-kebiasaan baik yang harus dikembangkan siswanya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

1. Data Observasi

No	Fenomena yang tampak	%
1	Kurangnya tanggung jawab guru terhadap tugasnya	15%
2	Guru tidak mengutamakan kepentingan siswa	18%
3	Guru tidak mematuhi kode etik	25%
4	Guru tidak memberikan pelayanan terbaik	20%

Sumber : Daftar kehadiran guru

Profesionalitas guru juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi seperti fenomena yang terlihat di lapangan guru tidak berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya, guru tidak berani mengambil resiko, guru tidak kreatif dan inovatif dan kurang bekerja keras dalam melaksanakan tugasnya, selanjut kepemimpinan efektif juga mempengaruhi profesionalitas guru dalam tugasnya seperti kurang puasnya guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk menuangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul “Kontribusi motivasi berprestasi dan Kepemimpinan Efektif Terhadap Profesionalitas guru SD Kecamatan Kota Tanggah Padang

## **B. Identifikasi Masalah**

Profesionalitas guru dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah pengalaman mengajar, motivasi dan kreativitas, sedangkan faktor eksternal adalah peran kepala sekolah, kurikulum, sosial, ekonomi dan lingkungan dan peran kepala sekolah mempengaruhi

profesionalitas guru. Menurut Mulyasa, (2005:121) faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalitas guru yaitu faktor motivasi merupakan suatu faktor yang mempengaruhi dan pergerakan faktor lain dalam menggerakkan efektivitas kerja.

Profesionalitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu: 1) motivasi kerja, 2) rasa tanggung jawab, 3) lingkungan kerja, 4) Motivasi berprestasi, 5) pengetahuan bidang study, 6) kepemimpinan kepala sekolah, 7) *intelegence question*, 8) kreatifitas guru, 9) iklim kerja, 10) sarana dan prasarana.

Motivasi dapat mempengaruhi profesionalitas guru, karena motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mau dan berkeinginan untuk melaksanakan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan. Dengan timbul motivasi diri guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, guru akan berusaha bagaimana mewujudkan pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dan akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Fenomena di lapangan masih ada sebagai guru tenaga profesionalitas sudah memiliki motivasi yang sudah mulai pudar, hal ini ditunjuk dengan adanya guru mengajar tidak lagi menggunakan perangkat pembelajaran.

Lingkungan kerja juga termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profesionalitas guru. Lingkungan disini menyangkut keselamatan kerja baik dari gangguan psikologis maupun gangguan fisik. Apabila lingkungan belajar yang kondusif dan guru merasa aman lahir dan batin maka guru akan dapat bekerja sepenuh hati pada gilirannya akan dapat

meningkatkan profesionalitas guru. Apabila guru merasa tidak aman dari lingkungan belajar maka guru kurang efektif dalam melaksanakan tugasnya.

Insentif yang diberikan kepada guru pada saat ini cukup mendorong guru untuk berja lebih giat lagi. Pemberian insentif merupakan suatu imbalan yang diberikan terhadap kerja yang telah dilakukan. Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini pemberian insentif / imbalan kepala sekolah, guru diukur dari jam kerja bukan lagi diukur dari prestasi kerja. Berdasarkan fenomena ini maka yang terjadi guru selalu mengharapkan insentif/imbalan terhadap pekerjaan yang dilakukan diluar jam wajibnya.

Kepemimpinan kepala sekolah cukup menentukan terhadap kemajuan sebuah satuan pendidikan. Salfen Hasni (2004:20) menyatakan dalam sekolah yang berkualitas baik diketahui kepala sekolah yang agresif, profesionalitas, dan dinamis, tekun menyediakan program-program pendidikan yang dianggap penting. Jika dilihat fenomena yang terjadi di lapangan ada beberapa kepala sekolah yang kurang peduli terhadap kemajuan sekolah. Fenomena ini akan berdampak terhadap kinerja guru di sekolah tersebut, sehingga tidak jarang guru membicarakan kepala sekolah dan berujung kepada mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Intelegensi merupakan kemampuan berfikir seseorang dalam memecahkan berbagai persoalan. Hamzah B. Uno (2006:69) IQ adalah keterampilan kognitif. Tingkat intelegensi seseorang akan mempengaruhi pada kemampuan profesionalitas guru. Guru yang memiliki intelegensi tinggi akan dapat menjalankan profesionalitasnya sebagai seorang guru yang memiliki

dedikasi yang tinggi terhadap tugasnya. Kenyataan di lapangan menunjukkan sebagai guru tidak mau menyumbangkan intelegensi untuk memikirkan inovasi terhadap pendidikan.

Kreativitas guru juga cukup mempengaruhi profesionalitas guru. Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan proses pembelajaran. Menyikapi hal ini guru harus kreatif dalam membuat perencanaan, melaksanakannya, memanfaatkan sumber/media yang dapat dijadikan alat bantu dalam proses pembelajaran. Pada zaman serba canggih saat ini guru harus kreatif dalam memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sumber belajar seperti internet. Guru tidak efektif kalau hanya membaca buku lima menit sebelum pelajaran dimulai. Fenomena di lapangan menunjukkan guru masih belum kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana diduga mempunyai dampak terhadap profesionalitas guru. Dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru perlu ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, bagaimanapun bagusnya sebuah perencanaan pembelajaran yang dibuat niscaya akan dapat mencapai hasil belajar yang bermutu. Kenyataan di lapangan masih kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Iklim kerja yang baik antara personal sebuah instansi atau organisasi akan menimbulkan rasa senang dan puas bagi anggota instansi atau organisasi dalam melaksanakan tugasnya, begitu juga dengan guru yang melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat menimbulkan gairah dan semangat guru yang pada dasarnya akan berpengaruh terhadap profesionalitas guru jika

iklim kerja kurang baik akan dapat menimbulkan rasa malas dan kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas. Fenomena yang ditemui di lapangan antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah kurang tercapainya dengan baik, sehingga akan berdampak kurang baik terhadap profesionalitas guru.

Motivasi berprestasi adalah sebagai aktivitas yang dirancang untuk memperbaiki pengajaran pada semua jenjang persekolahan dalam arti lain motivasi berprestasi adalah bantuan yang diberikan untuk kepada guru-guru untuk memperbaiki proses belajar dengan baik (Yahya, 2010: 24). Fenomena guru tidak berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya, guru tidak berani mengambil resiko, guru tidak kreatif dan inovatif dan kurang bekerja keras dalam melaksanakan tugasnya

Melihat dari gejala-gejala yang ada dilapangan, maka diduga masalah yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan profesionalitas guru adalah masalah motivasi berprestasi dan kepemimpinan efektif di SD Kecamatan Koto Tengah Padang, pemilihan kedua indikator ini kerana dua variabel ini yang paling dominan mempengaruhi profesionalitas guru

### **C. Pembatasan Masalah**

Bertitik tolak dari identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, terhadap peneliti membatasi kepada dua faktor/variabel yang mempengaruhi profesionalitas guru, yaitu: motivasi berprestasi ( $X_1$ ) dan kepemimpinan efektif ( $X_2$ ). Pemilihan kedua variabel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa motivasi berprestasi dan kepemimpinan efektif yang bermasalah dan

di diduga berpengaruh terhadap profesionalitas guru SD Negeri di Kecamatan Koto Tengah Padang

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah-masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Apakah motivasi berprestasi berkontribusi terhadap profesionalitas guru SD Negeri Kecamatan Koto Tengah Padang?
2. Apakah kepemimpinan efektif berkontribusi terhadap profesionalitas guru SD Negeri Kecamatan Koto Tengah Padang?
3. Apakah motivasi berprestasi dan kepemimpinan yang efektif secara bersama-sama berkontribusi terhadap profesionalitas guru SD Negeri Kecamatan Koto Tengah Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap profesionalitas guru SD Negeri Kecamatan Koto Tengah Padang
2. Kontribusi kepemimpinan efektif terhadap profesionalitas guru SD Negeri Kecamatan Koto Tengah Padang.
3. Kontribusi motivasi berprestasi dan kepemimpinan efektif secara bersama-sama berkontribusi terhadap profesionalitas guru SD Negeri Kecamatan Koto Tengah Padang

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada:

1. Teoritis
  - a. Guru SD Negeri di Kecamatan Koto Tengah Padang dalam upaya meningkatkan profesionalitasnya.
  - b. Kepala sekolah dalam rangka membuat rencana kebijakan yang terkait dengan usaha peningkatan profesionalitas guru SD Negeri Kecamatan Koto Tengah Padang.
2. Praktis
  - a. Kepala UPTD pendidikan kecamatan Koto Tengah dalam upaya membuat kebijakan yang mesti dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas guru.
  - b. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang sebagai bahan masukan dalam upaya pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru.
  - c. Pengawas, sebagai bahan penelitian dalam rangka perkembangan dan kemajuan pendidikan khususnya di sekolah dasar.
  - d. Komite, sebagai bahan untuk mengembangkan potensi sekolah
  - e. Peneliti sendiri untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang berpengaruh terhadap peningkatan profesionalitas guru.
  - f. Peneliti lain, sebagai awal untuk melanjutkan penelitian untuk mendalami tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profesionalitas guru dalam proses pembelajaran.